

LAPORAN TAHUNAN

UNIT LAYANAN DISABILITAS (ULD)

STPM SANTA URSULA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (STPM) SANTA URSULA ENDE 2026



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tahunan Unit Layanan Disabilitas (ULD) STPM Santa Ursula Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program, pelayanan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penyelenggaraan layanan bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus di lingkungan STPM Santa Ursula.

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagai dokumen kelembagaan, bahan evaluasi internal, serta dasar penyusunan program kerja Unit Layanan Disabilitas pada tahun akademik berikutnya.

Ende, 20 November 2025

Ketua ULD STPM Santa Ursula

Patricius Marianus Botha, S.Fil.,M.Si
NIDN/NIP. 0815038904

Mengetahui,

KETUA STPM SANTA URSULA




Yulita Eme, S.Sos.,M.Si
NIDN/NIP. 0812270902

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya, Laporan Tahunan Unit Layanan Disabilitas (ULD) STPM Santa Ursula Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan.

Unit Layanan Disabilitas merupakan bagian dari komitmen STPM Santa Ursula untuk membangun lingkungan pendidikan tinggi yang inklusif, ramah, aman, aksesibel, nondiskriminatif, serta menghargai martabat setiap pribadi. Kehadiran ULD diharapkan dapat memastikan bahwa sivitas akademika yang membutuhkan dukungan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengikuti proses pendidikan, menjalankan tugas akademik, berpartisipasi dalam kehidupan kampus, dan mengembangkan potensi diri.

Selama Tahun Akademik 2024/2025, ULD STPM Santa Ursula melaksanakan berbagai kegiatan yang meliputi penguatan kelembagaan, penyusunan pedoman dan SOP, sosialisasi layanan, identifikasi kebutuhan, pendampingan, pengembangan aksesibilitas, peningkatan kapasitas sivitas akademika, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan rencana tindak lanjut.

Laporan ini tidak hanya dimaksudkan sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk melihat sejauh mana layanan yang telah diberikan mampu menjawab kebutuhan sivitas akademika. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan layanan disabilitas di STPM Santa Ursula masih perlu terus dikembangkan. Oleh karena itu, dukungan pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, organisasi mahasiswa, serta seluruh sivitas akademika sangat diperlukan agar budaya kampus inklusif dapat tumbuh secara nyata.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ULD selama Tahun Akademik 2024/2025.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar pengembangan layanan ULD STPM Santa Ursula pada tahun-tahun berikutnya.

Ende, 20 November 2025

Ketua ULD STPM Santa Ursula

Patricius Marianus Botha, S.Fil.,M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Unit Layanan Disabilitas (ULD) STPM Santa Ursula merupakan unit yang dibentuk untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang inklusif serta memberikan layanan bagi sivitas akademika yang mengalami hambatan dalam memperoleh akses pendidikan, fasilitas, informasi, pelayanan administrasi, maupun kegiatan kemahasiswaan.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, ULD memfokuskan program pada **lima bidang utama**, yaitu:

1. penguatan kelembagaan;
2. pengembangan sistem layanan;
3. peningkatan aksesibilitas;
4. peningkatan kapasitas sivitas akademika;
5. monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Secara umum, program kerja ULD dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa capaian utama meliputi:

- tersusunnya dokumen kelembagaan ULD;
- tersedianya pedoman layanan;
- tersedianya SOP pelayanan;
- tersedianya formulir layanan;
- terlaksananya sosialisasi kampus inklusif;
- terlaksananya identifikasi kebutuhan;
- tersedianya mekanisme konsultasi dan pendampingan;
- dilaksanakannya audit awal aksesibilitas kampus;
- meningkatnya pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengenai layanan inklusif;
- terlaksananya monitoring dan evaluasi;
- tersusunnya Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Dalam pelaksanaan program masih ditemukan beberapa kendala, terutama keterbatasan sarana aksesibilitas, keterbatasan sumber daya manusia khusus, belum meratanya pemahaman mengenai disabilitas, dan keterbatasan anggaran.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, ULD merekomendasikan penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan sarana aksesibilitas secara bertahap, penguatan

sistem pendataan dan dokumentasi layanan, serta peningkatan koordinasi dengan program studi dan unit kerja lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan bagian penting dalam pembangunan manusia. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menghargai keberagaman dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap warga kampus.

Dalam pelaksanaan pendidikan tinggi, setiap individu dapat memiliki kebutuhan dan hambatan yang berbeda. Hambatan tersebut dapat berkaitan dengan mobilitas, komunikasi, akses informasi, proses pembelajaran, penggunaan fasilitas, maupun partisipasi dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

STPM Santa Ursula sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjunjung nilai kemanusiaan, pelayanan, pendidikan, dan penghormatan terhadap martabat setiap pribadi perlu memastikan bahwa lingkungan kampus dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika.

Untuk mendukung tujuan tersebut, STPM Santa Ursula membentuk Unit Layanan Disabilitas (ULD).

ULD berperan sebagai unit yang membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi kebutuhan, menyediakan layanan, melakukan pendampingan, mendorong aksesibilitas, meningkatkan kapasitas warga kampus, serta membangun sistem layanan yang inklusif.

Pelaksanaan program ULD selama satu tahun perlu didokumentasikan secara sistematis agar dapat diketahui capaian, kendala, kebutuhan perbaikan, serta rencana pengembangan pada tahun berikutnya.

Atas dasar tersebut, ULD STPM Santa Ursula menyusun Laporan Tahunan Tahun Akademik 2024/2025.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan ULD mengacu pada:

1. ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penyandang disabilitas;
2. ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendidikan tinggi;

3. kebijakan nasional mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi yang inklusif;
 4. Statuta STPM Santa Ursula;
 5. kebijakan mutu internal STPM Santa Ursula;
 6. SK Pembentukan Unit Layanan Disabilitas STPM Santa Ursula;
 7. Pedoman Penyediaan Sarana, Prasarana, dan Layanan bagi Sivitas Akademika Berkebutuhan Khusus;
 8. SOP Pelayanan Sivitas Akademika Berkebutuhan Khusus;
 9. Program Kerja ULD STPM Santa Ursula Tahun Akademik 2024/2025
-

C. Tujuan

Laporan tahunan bertujuan untuk:

1. mempertanggungjawabkan pelaksanaan program ULD;
2. mendokumentasikan layanan yang telah diberikan;
3. mengetahui tingkat pencapaian program;
4. mengidentifikasi permasalahan;
5. mengevaluasi kualitas layanan;
6. mengetahui tingkat kepuasan pengguna layanan;
7. menyusun rencana tindak lanjut;
8. menjadi bahan penyusunan program kerja tahun berikutnya;
9. mendukung sistem penjaminan mutu internal STPM Santa Ursula.

D. Sasaran

Sasaran pelayanan ULD meliputi:

- mahasiswa;
- calon mahasiswa;
- dosen;
- tenaga kependidikan;
- sivitas akademika yang membutuhkan dukungan akses tertentu;

- seluruh warga kampus dalam pengembangan budaya inklusif.

BAB II

PROFIL UNIT LAYANAN DISABILITAS

A. Identitas Unit

Nama Unit	: Unit Layanan Disabilitas STPM Santa Ursula
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula
Lokasi	: Ende, Nusa Tenggara Timur
Tahun Pelaksanaan	: 2024/2025
Ketua ULD	: Patricius Marianus Botha
Sekretaris	: Andrianto Uumbu Njanjdi
Alamat	: Jln. Wirajaya. No.3
Telepon/HP	:
Email	: stpmsantaursula@gmail.com

B. Visi ULD

“Terwujudnya lingkungan pendidikan STPM Santa Ursula yang inklusif, ramah, aman, aksesibel, nondiskriminatif, dan menghargai martabat setiap pribadi.”

C. Misi ULD

1. menyediakan layanan yang mudah diakses bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus;
2. mengembangkan sistem layanan yang inklusif;
3. meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana;
4. meningkatkan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
5. membangun budaya kampus yang menghargai keberagaman;
6. mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait;
7. melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan secara berkelanjutan.

D. Tugas ULD

ULD memiliki tugas:

1. melakukan identifikasi kebutuhan layanan;
2. menyediakan informasi layanan;
3. memberikan konsultasi;
4. memberikan pendampingan;
5. memfasilitasi akses pembelajaran;
6. mendorong pengembangan sarana aksesibel;
7. memberikan rekomendasi perbaikan;
8. mengembangkan jejaring;
9. menerima dan menindaklanjuti pengaduan;
10. melakukan monitoring dan evaluasi.

BAB III

PROGRAM KERJA DAN REALISASI

A. Matriks Program Kerja

No	Program	Target	Realisasi	Status
1	Penguatan kelembagaan	Dokumen lengkap	Dokumen kelembagaan disusun	Terlaksana
2	Penyusunan pedoman	1 pedoman	1 pedoman	Terlaksana
3	Penyusunan SOP	Minimal 1 SOP	SOP layanan tersedia	Terlaksana
4	Pemetaan kebutuhan	1 kali/tahun	Dilaksanakan	Terlaksana
5	Sosialisasi	Minimal 1 kali	1 kegiatan	Terlaksana
6	Audit aksesibilitas	1 kali	1 audit	Terlaksana
7	Pelatihan SDM	Minimal 1 kali	1 kegiatan	Terlaksana
8	Pendampingan	Sesuai kebutuhan	Dilaksanakan	Berjalan
9	Sistem pengaduan	Tersedia	Tersedia	Terlaksana
10	Monitoring	2 kali	2 kali	Terlaksana
11	Evaluasi	1 kali	1 kali	Terlaksana
12	RTL	1 dokumen	1 dokumen	Terlaksana

B. Penguatan Kelembagaan

Pada Tahun Akademik 2026/2027 ULD melakukan penguatan kelembagaan melalui:

1. penataan struktur organisasi;
2. pembagian tugas anggota;
3. penyusunan program kerja;
4. penyusunan pedoman;
5. penyusunan SOP;

6. penyusunan formulir layanan;
7. penyusunan sistem dokumentasi.

Hasil

ULD telah memiliki perangkat dasar kelembagaan untuk menjalankan layanan secara lebih terstruktur.

Bukti

- SK ULD;
 - struktur organisasi;
 - uraian tugas;
 - program kerja;
 - pedoman;
 - SOP;
 - formulir layanan.
-

C. Sosialisasi Layanan Disabilitas

Nama Kegiatan

Sosialisasi Unit Layanan Disabilitas dan Kampus Inklusif STPM Santa Ursula

Tema

“Membangun Kampus yang Ramah, Inklusif, Aman, dan Berkeadilan.”

Waktu

5 Maret 2025

Tempat

Aula STPM Santa Ursula

Peserta

- pimpinan;
- dosen;
- tenaga kependidikan;
- mahasiswa;

- pengurus organisasi mahasiswa.

Jumlah peserta

30 orang (*disesuaikan dengan daftar hadir sebenarnya*).

Materi

1. pengertian disabilitas;
2. pendidikan inklusif;
3. prinsip pelayanan;
4. pengenalan ULD;
5. jenis layanan ULD;
6. etika berinteraksi;
7. mekanisme memperoleh layanan;
8. mekanisme pengaduan.

Hasil

Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menciptakan lingkungan kampus yang inklusif serta mengetahui mekanisme memperoleh layanan ULD.

Bukti

- undangan;
- daftar hadir;
- materi;
- dokumentasi;
- laporan kegiatan.

D. Identifikasi Kebutuhan

ULD melakukan identifikasi kebutuhan melalui:

- pengamatan lingkungan kampus;
- koordinasi dengan program studi;
- komunikasi dengan mahasiswa;

- formulir identifikasi kebutuhan;
- konsultasi.

Hasil Pemetaan

Sebagai hasil pemetaan awal, kebutuhan yang perlu diperhatikan meliputi:

1. aksesibilitas lingkungan fisik;
2. akses terhadap informasi;
3. fleksibilitas layanan akademik;
4. pemahaman dosen dan tenaga kependidikan;
5. mekanisme pendampingan;
6. sistem pengaduan;
7. dokumentasi layanan.

Data pribadi pengguna layanan tidak dimasukkan ke dalam laporan umum dan dikelola secara terbatas oleh ULD.

E. Layanan Konsultasi dan Pendampingan

Selama tahun akademik, ULD menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan sesuai kebutuhan.

Jenis Layanan	Jumlah
Konsultasi	5 layanan
Pendampingan akademik	3 layanan
Pendampingan administrasi	2 layanan
Konsultasi aksesibilitas	4 layanan
Rujukan	1 layanan

Total layanan terdokumentasi: 15 layanan.

Angka tersebut merupakan contoh isian dan harus disesuaikan dengan logbook layanan ULD yang sebenarnya.

F. Audit Aksesibilitas Kampus

Audit aksesibilitas dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas kampus dari perspektif kemudahan akses.

Aspek yang diperiksa

1. pintu masuk;
2. jalur menuju ruang kuliah;
3. tangga;
4. toilet;
5. ruang kuliah;
6. perpustakaan;
7. ruang administrasi;
8. tempat parkir;
9. informasi dan penunjuk arah;
10. akses informasi digital.

Hasil Audit

No.	Temuan	Kondisi	Prioritas
1	Jalur masuk	Perlu peningkatan akses	Tinggi
2	Penunjuk arah	Belum seragam	Sedang
3	Toilet	Perlu evaluasi aksesibilitas	Tinggi
4	Ruang kuliah	Relatif dapat digunakan	Sedang
5	Informasi layanan ULD	Perlu diperluas	Tinggi
6	Informasi digital	Perlu pengembangan	Sedang

Rekomendasi

1. melakukan perbaikan jalur akses secara bertahap;
2. menyediakan penunjuk arah;
3. melakukan peningkatan fasilitas toilet;
4. menyediakan informasi ULD di lokasi strategis;
5. meningkatkan aksesibilitas informasi digital.

G. Pembelajaran Inklusif

ULD melakukan koordinasi dengan dosen dan program studi mengenai pentingnya pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan mahasiswa.

Dukungan yang dikembangkan meliputi:

- penyediaan materi pembelajaran dalam format yang lebih mudah diakses;
- pemberian instruksi tugas secara jelas;
- penggunaan media visual dan tertulis;
- komunikasi individual apabila diperlukan;
- penyesuaian teknis pembelajaran sesuai kebutuhan.

Hasil

Dosen mulai memiliki pemahaman yang lebih baik bahwa layanan inklusif tidak berarti menurunkan standar akademik, tetapi memberikan akses yang memungkinkan mahasiswa mencapai kompetensi pembelajaran.

H. Program Sahabat Inklusif

ULD merencanakan pengembangan program **Sahabat Inklusif STPM**.

Program ini melibatkan mahasiswa secara sukarela sebagai teman pendamping.

Bentuk kegiatan

1. membantu orientasi lingkungan kampus;
2. menjadi teman belajar;
3. membantu komunikasi tertentu;
4. mendampingi kegiatan kampus sesuai kebutuhan;
5. menghubungkan mahasiswa dengan ULD.

Prinsip

“Mendampingi, bukan menggantikan.”

Pada tahap awal, program difokuskan pada pembentukan kelompok mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap kampus inklusif.

I. Peningkatan Kapasitas

Kegiatan

Pelatihan Dasar Pelayanan Sivitas Akademika Berkebutuhan Khusus

Peserta

Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pengelola ULD.

Materi

1. pemahaman dasar disabilitas;
2. komunikasi yang tepat;
3. etika pelayanan;
4. pembelajaran inklusif;
5. aksesibilitas;
6. mekanisme layanan ULD.

Hasil

Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai pelayanan yang lebih ramah dan inklusif.

J. Sistem Informasi dan Pengaduan

ULD telah menyiapkan mekanisme pengaduan dengan prinsip:

Mudah – Aman – Rahasia – Responsif – Terdokumentasi.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

1. datang langsung ke ULD;
2. menghubungi petugas ULD;
3. menggunakan formulir pengaduan;
4. melalui media komunikasi resmi STPM Santa Ursula.

Alur

Pengaduan → Pencatatan → Verifikasi → Tindak Lanjut → Penyelesaian → Evaluasi

K. Kemitraan

Dalam pengembangan layanan, ULD membuka peluang kerja sama dengan:

- pemerintah daerah;
- organisasi penyandang disabilitas;
- lembaga sosial;
- lembaga pendidikan;
- lembaga kesehatan;
- dunia usaha;
- alumni.

Kerja sama diarahkan pada:

- peningkatan kapasitas;
- asesmen;
- pendampingan;
- pengembangan fasilitas;
- penelitian;
- pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Hasil Monitoring

Monitoring dilakukan terhadap pelaksanaan program dan ketersediaan bukti.

No.	Indikator	Target	Realisasi	Keterangan
1	SK ULD	Ada	Ada	Tercapai
2	Pedoman	Ada	Ada	Tercapai
3	SOP	Ada	Ada	Tercapai
4	Form layanan	Ada	Ada	Tercapai
5	Sosialisasi	1 kali	1 kali	Tercapai
6	Audit aksesibilitas	1 kali	1 kali	Tercapai
7	Pelatihan	1 kali	1 kali	Tercapai
8	Layanan konsultasi	Sesuai kebutuhan	15 layanan	Tercapai
9	Monitoring	2 kali	2 kali	Tercapai
10	Evaluasi	1 kali	1 kali	Tercapai
11	RTL	1 dokumen	1 dokumen	Tercapai

B. Evaluasi Kepuasan

Evaluasi kepuasan dilakukan menggunakan kuesioner sederhana.

Aspek yang dinilai

1. kemudahan memperoleh layanan;
2. keramahan petugas;
3. kecepatan pelayanan;
4. kesesuaian layanan;
5. keamanan;
6. kenyamanan;

7. manfaat layanan.

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal, secara umum pengguna layanan memberikan tanggapan positif terhadap:

- keramahan petugas;
- kemudahan berkonsultasi;
- keterbukaan komunikasi;
- kesediaan ULD membantu mencari solusi.

Sementara itu, aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah:

- kecepatan respons;
- ketersediaan fasilitas;
- informasi layanan;
- sistem pendataan dan dokumentasi.

BAB V

CAPAIAN DAN PERMASALAHAN

A. Capaian Utama

Selama Tahun Akademik 2024/2025, ULD STPM Santa Ursula telah mencapai beberapa hal penting:

1. Kelembagaan

Telah tersedia struktur dan perangkat dasar ULD.

2. Pedoman

Telah tersedia pedoman layanan bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus.

3. SOP

Telah tersedia prosedur pelayanan.

4. Sosialisasi

Telah dilaksanakan kegiatan pengenalan ULD kepada warga kampus.

5. Identifikasi

Telah dilakukan pemetaan awal kebutuhan aksesibilitas.

6. Layanan

Telah tersedia layanan konsultasi dan pendampingan.

7. Aksesibilitas

Telah dilakukan audit awal fasilitas kampus.

8. SDM

Telah dilakukan peningkatan pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

9. Evaluasi

Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

10. RTL

Telah disusun rencana tindak lanjut.

B. Permasalahan

Permasalahan yang masih ditemukan adalah:

1. fasilitas aksesibilitas belum sepenuhnya optimal;
2. belum semua warga kampus memahami mekanisme ULD;
3. SDM dengan kompetensi khusus masih terbatas;
4. sistem pendataan layanan masih perlu diperkuat;
5. informasi mengenai ULD perlu diperluas;
6. program pendamping sebaya masih perlu dikembangkan;
7. dukungan anggaran perlu direncanakan secara khusus.

C. Solusi

Permasalahan	Solusi
Fasilitas belum optimal	Perbaikan bertahap berdasarkan prioritas
Pemahaman warga kampus belum merata	Sosialisasi rutin
SDM terbatas	Pelatihan dan kerja sama
Pendataan belum optimal	Database layanan ULD
Informasi terbatas	Pengembangan media informasi
Pendamping belum tersedia optimal	Program Sahabat Inklusif
Anggaran terbatas	Integrasi dalam perencanaan anggaran kampus

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, ULD menetapkan RTL sebagai berikut:

No.	Tindak Lanjut	Target	Penanggung Jawab	Waktu
1	Memperkuat sistem administrasi ULD	Database layanan	ULD	Semester I
2	Sosialisasi lanjutan	Seluruh prodi/unit	ULD	Semester I
3	Audit aksesibilitas lanjutan	Seluruh fasilitas utama	ULD/Sarpras	Semester I
4	Perbaikan fasilitas prioritas	Minimal 2 fasilitas	Pimpinan/Sarpras	Semester I-II
5	Pelatihan dosen dan tendik	Minimal 1 kegiatan	ULD	Semester II
6	Membentuk Sahabat Inklusif	Minimal 10 mahasiswa	ULD/Ormawa	Semester II
7	Mengembangkan informasi digital	Halaman/media ULD	ULD/IT	Semester I
8	Evaluasi kepuasan	1 kali	ULD	Semester II
9	Pengembangan kemitraan	Minimal 1 mitra	ULD	Semester II
10	Penyusunan laporan tahunan	1 laporan	ULD	Akhir tahun

BAB VII

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan evaluasi, ULD merekomendasikan:

1. Kepada pimpinan STPM

Memberikan dukungan kebijakan dan anggaran untuk pengembangan ULD.

2. Kepada program studi

Mengintegrasikan prinsip pembelajaran inklusif dalam proses akademik.

3. Kepada dosen

Memberikan ruang komunikasi dan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa.

4. Kepada tenaga kependidikan

Memberikan layanan administrasi yang ramah, mudah diakses, dan tidak diskriminatif.

5. Kepada mahasiswa

Membangun budaya saling menghormati serta mendukung teman yang membutuhkan bantuan.

6. Kepada ULD

Melakukan penguatan sistem layanan, dokumentasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan.

BAB VIII

PENUTUP

Pelaksanaan program Unit Layanan Disabilitas STPM Santa Ursula Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian dari upaya perguruan tinggi untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh sivitas akademika.

Secara umum, program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Penguatan kelembagaan, penyusunan pedoman dan SOP, sosialisasi, identifikasi kebutuhan, layanan konsultasi, audit aksesibilitas, peningkatan kapasitas, serta monitoring dan evaluasi telah menjadi dasar bagi pengembangan layanan ULD.

Namun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengembangan ULD perlu dilakukan secara berkelanjutan. Penyediaan fasilitas aksesibilitas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan sistem pendataan, pengembangan mekanisme pengaduan, dan peningkatan kesadaran seluruh warga kampus masih menjadi agenda penting.

Laporan tahunan ini menjadi dasar bagi ULD dalam menyusun program kerja tahun berikutnya. Perbaikan layanan akan dilaksanakan berdasarkan prinsip:

Identifikasi → Perencanaan → Pelaksanaan → Monitoring → Evaluasi → Tindak Lanjut → Perbaikan Berkelanjutan.

Dengan dukungan seluruh sivitas akademika, STPM Santa Ursula diharapkan semakin mampu membangun lingkungan kampus yang ramah, inklusif, aman, aksesibel, dan menghargai martabat setiap pribadi.

Ende, 20 November 2025

KETUA ULD STPM SANTA URSULA



Patricius Marianus Botha, S.Fil.,M.Si